**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Masyarakat yang sehat, dengan kapasitas fisik dan daya pikir yang kuat, akan berkontribusi positif dalam komunitas, dengan menjadi individu yang produktif. Kesehatan memiliki daya ungkit tinggi yang mendukung aspek-aspek pembangunan lainnya, sehingga indikator-indikator kesehatan seringkali dipergunakan sebagai ukuran kemajuan pembangunan. Upaya penurunan kemiskinan pun dipengaruhi oleh kebijakan kesehatan yang diberlakukan suatu negara, seperti *universal health coverage,* atau jaminan kesehatan nasional. Untuk mencapai perlindungan kesehatan yang ideal tersebut, diperlukan sebuah sistem pelayanan kesehatan yang efisien dan efektif. Sistem ini mencakup akses terhadap pusat layanan kesehatan, obat-obatan esensial, tenaga kesehatan yang kompeten, serta tata kelola yang baik.

Dengan diterapkannya sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan peluncuran Kartu Indonesia Sehat (KIS) pada tahun 2014, Indonesia telah menunjukkan komitmennya terhadap perbaikan kualitas kesehatan rakyatnya. Hal ini perlu diikuti dengan penguatan sistem layanan kesehatan primer sebagai garda terdepan penjaga kesehatan masyarakat, dalam melakukan upaya prevensi atau pencegahan penyakit secara luas termasuk melalui edukasi kesehatan, konseling serta skrining/penapisan. Kuatnya sistem pelayanan kesehatan primer akan memperluas jangkauan layanan kesehatan hingga ke akar rumput dan meminimalisir ketidakadilan akses terhadap kesehatan antar kelompok masyarakat.

Penempatan tenaga kesehatan (nakes) berbasis tim adalah salah satu upaya untuk memperkuat layanan kesehatan primer di Indonesia, berdasarkan Model Intervensi Integratif. Nakes berbasis tim yang terdiri dari dokter, perawat, bidan dan nakes lainnya akan dikirim untuk mengabdi di daerah terpencil, perbatasan, dan kepulauan (DTPK) di seluruh Indonesia. Tim akan memperkuat kapasitas dan kinerja tim nakes setempat sesuai target yang telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan RI.

Salah satu faktor utama yang akan menentukan keberhasilan penempatan tenaga kesehatan berbasis tim adalah kualitas sumber daya manusia yang menjalankannya. Sehingga untuk memperkuat kapasitas nakes terpilih diperlukan pembekalan komprehensif dan tepat sasaran sehingga ketika penempatan nanti, nakes sudah memiliki pengetahuan dan kemampuan yang spesifik sesuai karakter dan kebutuhan daerah penempatan.

Sebagai kelengkapan dalam pelaksanaan pelatihan diperlukan adanya kurikulum dan modul penempatan nakes berbasis tim sebagai acuan bagi penyelenggara dalam menyelenggarakan pelatihan penempatan nakes berbasis tim Untuk itu perlu disusun kurikulum pelatihan penempatan nakes berbasis tim.

Masukan:……………………………….belum menjelaskan alasan mengapa pelatihan ini perlu dilakukan terkait masalah pelayanan kesehatan primer yang dihadapi di DPTK.

1. **Filosofi Pelatihan**

Pelatihan ………………………………………………ini diselenggarakan dengan memperhatikan:

1. Prinsip *Andragogy*, yaitu bahwa selama pelatihan peserta berhak untuk:
2. Didengarkan dan dihargai pengalamannya mengenai penilaian angka kredit jabatan fungsional.
3. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapat, sejauh berada di dalam konteks pelatihan.
4. Diberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam setiap proses pembelajaran.
5. Berorientasi kepada peserta, dimana peserta berhak untuk:
6. Mendapatkan 1 paket bahan belajar tentang penilaian angka kredit jabatan fungsional kesehatan.
7. Mendapatkan pelatih profesional yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode, melakukan umpan balik dan menguasai materi penilaian angka kredit jabatan fungsional kesehatan.
8. Belajar dengan modal pengetahuan yang dimiliki masing-masing tentang penilaian angka kredit jabatan fungsional kesehatan.
9. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.
10. Melakukan evaluasi (bagi penyelenggara maupun fasilitator) dan dievaluasi tingkat pemahaman dan kemampuannya dalam penilaian angka kredit jabatan fungsional.
11. Berbasis kompetensi, yang memungkinkan peserta untuk:
12. Mengembangkan ketrampilan langkah demi langkah dalam memperoleh kompetensi yang diharapkan dalam menilai angka kredit.
13. Memperoleh sertifikat setelah dinyatakan berhasil mendapatkan kompetensi yang diharapkan pada akhir pelatihan.
14. *Learning by doing* yang memungkinkan peserta untuk:
    * + 1. Berkesempatan melakukan sendiri eksperimentasi berbagai kasus penilaian menggunakan metode pembelajaran antara lain simulasi, studi kasus, penugasan dan praktik baik secara individu maupun kelompok.
        2. Melakukan pengulangan ataupun perbaikan yang dirasa perlu.

**BAB II**

**PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI**

#### Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai tim pelaksana layanan kesehatan primer di Puskesmas pada lokasi yang ditetapkan sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan RI.

#### Fungsi

Dalam melaksanakan perannya peserta mempunyai fungsi yaitu

1. Melaksanakan layanan kesehatan primer di Puskesmas pada lokasi yang ditetapkan
2. Memecahkan masalah kesehatan di wilayah kerja Puskesmas secara terintegrasi program, komunitas dan sektor lainnya

#### Kompetensi

Untuk menjalanan fungsinya peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Menunjukkan jiwa bela negara
2. Menunjukkan kepemimpinan
3. Melakukan komunikasi interaktif
4. Melakukan advokasi dan kemitraan
5. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat
6. Melakukan manajemen Puskesmas
7. Melakukan diseminasi hasil monitoring dan evaluasi
8. Melakukan program-program bidang kesehatan
   1. Melakukan Program pelayanan kesehatan bergerak (pak ganda 08111926974, dan dewi 08159869860)

Contoh:

* Identifikasi: ceramah
* Análisis maslah: latihan
  1. Melakukan Pelayanan promosi kesehatan (lihat bayu 08129192627)
  2. Melakukan Pelayanan kesehatan lingkungan (eko tanya pak eka)
  3. Melakukan Pelayanan kesehatan ibu, anak, dan keluarga berencana (yuni 08119061979…> bayi, lala 08122011782…>balita, fahrina 081380126194….> anak dan remaja, yeni 081326350173….> perlindungan anak, pak lukas 08161972870/087889899003 ……> ibu)
  4. Melakukan Pelayanan gizi (marina 08119990853)
  5. Melakukan Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular (siti anisah…….)

1. Melakukan program-program pencerah nusantara
2. Melakuan pelayanan Kesehatan komunitas
3. Melakuan pelayanan Obstetrik dan ginekologi
4. Melakukan tindaan Trauma dan kegawatdaruratan
5. Melakukan tindakan Resusitasi neonatus
   1. Melakuan pelayanan Nutrisi anak dan *infant feeding practice*

**BAB III**

**TUJUAN PELATIHAN**

1. **Tujuan Umum**

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan layanan kesehatan primer di Puskesmas Daerah Terpencil Perbatasan Dan Kepulauan (DTPK) sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan RI

1. **Tujuan Khusus**

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

1. Menunjukkan jiwa bela negara
2. Melaksanakan kepemimpinan
3. Melakukan komunikasi interaktif
4. Melakukan advokasi dan kemitraan
5. Melakukan pemberdayaan masyarakat
6. Melakukan manajemen
7. Melakukan diseminasi hasil monitoring dan evaluasi
8. Melakukan program-program bidang kesehatan
9. Melakukan Program pelayanan kesehatan bergerak (pak ganda 08111926974, dan dewi 08159869860)

Contoh:

* Identifikasi: ceramah
* Análisis maslah: latihan

1. Melakukan Pelayanan promosi kesehatan (lihat bayu 08129192627)
2. Melakukan Pelayanan kesehatan lingkungan (eko tanya pak eka)
3. Melakukan Pelayanan kesehatan ibu, anak, dan keluarga berencana (yuni 08119061979…> bayi, lala 08122011782…>balita, fahrina 081380126194….> anak dan remaja, yeni 081326350173….> perlindungan anak, pak lukas 08161972870/087889899003 ……> ibu)
4. Melakukan Pelayanan gizi (marina 08119990853)
5. Melakukan Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular (siti anisah…….)
6. Melakukan program-program pencerah nusantara
7. Kesehatan komunitas
8. Obstetrik dan ginekologi
9. Trauma dan kegawatdaruratan
10. Resusitasi neonatus
11. Nutrisi anak dan *infant feeding practice*

**BAB IV**

**STRUKTUR PROGRAM**

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci pada struktur program sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **MATERI** | **ALOKASI WAKTU** | | | |
| **T** | **P** | **PL** | **JLH** |
| **A.** | **MATERI DASAR**   1. Kebijakan Penempatan Nakes berbasis Tim (bu Pur Pustanser) 2. Kebijakan Puskesmas (Pak Ganda) | 2  2 | -  - | -  - |  |
|  | ***Total*** |  | **-** | **-** |  |
| **B.** | **MATERI INTI**   1. Jiwa bela negara 2. Kepemimpinan 3. Komunikasi interaktif 4. Advokasi dan kemitraan 5. Pemberdayaan masyarakat 6. Manajemen puskesmas 7. Diseminasi hasil monitoring dan evaluasi 8. Program-program bidang kesehatan 9. Program pelayanan kesehatan bergerak 10. Pelayanan promosi kesehatan 11. Pelayanan kesehatan lingkungan 12. Pelayanan kesehatan ibu, anak, dan keluarga berencana 13. Pelayanan gizi 14. Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular 15. Program-program pencerah nusantara: 16. Kesehatan komunitas 17. Obstetrik dan ginekologi 18. Trauma dan kegawatdaruratan 19. Resusitasi neonatus 20. Nutrisi anak dan *infant feeding practice* | 15  12  12  12  3  10  14  16  18  8  6  12 | -  12  12  12  5  30  36  -  16  -  -  6 | 35  -  -  10  4  -  -  12  6  12  14  6 | 50  24  24  24  8  50  54  38  40  20  20  24 |
|  | ***Total*** |  |  | **-** |  |
| **C.** | **MATERI PENUNJANG**   1. *Building Learning Commitment* (BLC) 2. Anti Korupsi 3. RTL (Rencana Tindak Lanjut)……> sesuai dgn kontrak kerja Tim sesuai dg target yg ditetapkan | -  3  1 | 3  -  3 | -  -  - | 3  3  7 |
|  | ***Total*** | **7** | **6** | **-** | **10** |
|  | **JUMLAH** |  |  | **-** |  |

Keterangan: T = Teori; P = Penugasan; PL = Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

**Catatan: pada alur dijelaskan tentang pemberian teori rtl mulai dari awal pelatihan.**

**BAB V**

**GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)**

Nomor : MD. 1

Materi : **Kebijakan..................**

Waktu : .... Jpl (T = .... Jpl; P = 0 Jpl; PL: 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu memahami kebijakan ........................................................................

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan Pembelajaran**  **Khusus (TPK)** | **Pokok Bahasan dan**  **Sub Pokok Bahasan** | **Metode** | **Media dan**  **Alat Bantu** | **Referensi** |
| Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:   1. Menjelaskan 2. Menjelaskan 3. Menjelaskan | 1. ……………….. 2. …………………. 3. ……………. | * CTJ * Curah pendapat | * Modul * Bahan tayang * Komputer/laptop * LCD |  |

Nomor : MD. 2

Materi :

Waktu : ... Jpl (T = ... Jpl; P = 0 Jpl; PL: 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu memahami ...........

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan Pembelajaran**  **Khusus (TPK)** | **Pokok Bahasan dan**  **Sub Pokok Bahasan** | **Metode** | **Media dan**  **Alat Bantu** | **Referensi** |
| Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :   1. Menjelaskan …………….. 2. Menjelaskan ................. | 1. …………………. 2. ………………….. | * CTJ * Curah pendapat | * Modul * Bahan tayang * Komputer/ laptop * LCD | * ……………….. * ……….. |

Nomor : MI. 1

Materi  **: Jiwa Bela Negara**

Waktu : 50 Jpl (T =15 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 35 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menunjukan Jiwa Bela Negara

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)** | **Pokok Bahasan dan**  **Sub Pokok Bahasan** | **Metode** | **Media dan**  **Alat Bantu** | **Referensi** |
| Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :   1. Menjelaskan Pembentukan Karakter 2. Menjelaskan Wawasan Nusantara 3. Menjelaskan konsep Membangun Pertahanan Negara yang Kuat 4. Melaksanakan survival 5. Melaksanakan prinsip kerjasama tim | 1. Pembentukan Karakter. 2. Wawasan Nusantara. 3. Membangun Pertahanan Negara yang Kuat. 4. Teknik Survival. 5. Prinsip kerjasama tim (kegiatan pembentukan sikap memimpin diri sendiri dengan benar) | * CTJ * Curah pendapat * Praktik/ PKL : * Pemben tukan Sikap * Caraka Malam * Out Bound. * Upacara bendera | * Bahan tayang * Komputer/ laptop * LCD * Flipcharts * Spidol * HT * Sound System * Telepon Seluler * Panduan praktik/PKL |  |

Nomor : MI. 2

Materi **: Kepemimpinan**

Waktu : 24 Jpl (T = 12 Jpl; P = 12 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan kepemimpinan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)** | **Pokok Bahasan dan**  **Sub Pokok Bahasan** | **Metode** | **Media dan**  **Alat Bantu** | **Referensi** |
| Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :   * + - * 1. Menjelaskan konsep Psikologi Kepemimpinan         2. Menjelaskan karakter-karakter pemimpin         3. Melakukan pengambilan keputusan         4. Melakukan pemecahan masalah | 1. Psikologi kepemimpinan:    1. Pengertian    2. Komponen-komponen :  * Motivasi * Peran pemimpin dalam kelompok * Tipe kepemimpinan * Aktualisasi diri  1. Karakter pemimpin   a. Kreatif  b. Inisiatif  c. Komitmen  d. Integritas   1. Proses pengambilan keputusan 2. Proses 3. Metode 4. Tahap pemecahan masalah 5. Proses 6. Metode | * CTJ * Diskusi kasus | * Modul * Bahan tayang * Komputer/laptop * LCD * Flipchart * White board * Spidol (ATK) * Panduan diskusi * Lembar kasus |  |

Nomor : MI. 3

Materi **: Komunikasi Efektif**

Waktu : 24 Jpl (T = 12 Jpl; P = 12 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan komunikasi

interaktif

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)** | **Pokok Bahasan dan**  **Sub Pokok Bahasan** | **Metode** | **Media dan**  **Alat Bantu** | **Referensi** |
| Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  Lihat nlp   1. Menjelaskan komunikasi interaktif di tempat kerjanya dengan pendekatan NLP 2. Menjelaskan ciri-ciri komunikasi sistem representasi di tempat kerja sesuai pendekatan NLP 3. Menjelaskan 3 (tiga) pilar komunikasi (sesuai pendekatan NLP) 4. Melakukan komunikasi interaktif | * 1. Komunikasi interaktif di tempat kerjanya dengan pendekatan NLP   2. Pacing   3. Leading   4. rapport   5. Ciri-ciri komunikasi sistem representasi di tempat kerja sesuai pendekatan NLP      + - 1. Visual          2. Auditorial          3. Kinestetik          4. Olfaktory          5. Gestatori   6. 3 (tiga) pilar komunikasi (sesuai pendekatan NLP)   7. Langkah-langkah komunikasi interaktif | * + - CTJ     - Diskusi kelompok     - Bermain peran | * Modul * Bahan tayang * Komputer/ laptop * LCD * Flipchart * White board * Spidol (ATK) * Panduan diskusi kelompo * Skenario roleplay |  |

Nomor : MI. 4

Materi **: Advokasi dan Kemitraan**

Waktu : 24 Jpl (T = 12 Jpl; P = 12 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU):Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan

Advokasi dan kemitraan

**Lihat advokasi pkm**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)** | **Pokok Bahasan dan**  **Sub Pokok Bahasan** | **Metode** | **Media dan**  **Alat Bantu** | **Referensi** |
| Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:   1. Menyusun perencanaan kegiatan advokasi kesehatan 2. Mengembangkan media advokasi kesehatan 3. Merancang teknik advokasi kesehatan 4. Melaksanakan kegiatan advokasi kesehatan 5. Merancang pemantauan dan penilaian kegiatan advokasi kesehatan. | 1. Perencanaan kegiatan advokasi kesehatan 2. Pengembangan media advokasi kesehatan 3. Teknik advokasi kesehatan 4. Kegiatan advokasi kesehatan 5. Pemantauan dan penilaian kegiatan advokasi kesehatan. | * + - CTJ     - Studi kasus (TPK-1)     - Diskusi kelompok (TPK-2, 3)     - Bermain peran (TPK-3, 4)     - Latihan (TP-5) | * Modul * Bahan tayang * Komputer/ laptop * LCD * Flipchart * White board * Spidol (ATK) * Panduan studi kasus * Lembar kasus * Panduan diskusi kelompok * Scenario bermain peran * Petunjuk latihan |  |

Nomor : MI. 5

Materi : **Pemberdayaan Masyarakat**

Waktu : 8 Jpl (T = 3 Jpl; P = 5 Jpl; PL: 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pemberdayaan masyarakat

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan Pembelajaran**  **Khusus (TPK)** | **Pokok Bahasan dan**  **Sub Pokok Bahasan** | **Metode** | **Media dan**  **Alat Bantu** | **Referensi** |
| Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:   1. Mengidentifikasi karakter dan pola sosial masyarakat 2. Melakukan pemetaan pemangku kepentingan 3. Menyusun metode pemberdayaan yang tepat untuk berbagai karakter masyarakat yang berbeda 4. Melakukan diagnosis masalah kesehatan dalam masyarakat 5. Melakukan penyuluhan dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk penyelesaian masalah kesehatannya | 1. Karakter dan pola sosial masyarakat 2. Masyarakat daerah pesisir 3. Masyarakat daerah pegunungan 4. Masyarakat daerah hutan dan dataran 5. Pemetaan pemangku kepentingan 6. Pemetaan metode kuadran 7. Analisis peran dan fungsi beragai pemangku kepentingan 8. Metode pemberdayaan dan mobilisasi komunitas 9. Langkah-langkah pemberdayaan 10. Tantangan dan pembelajaran 11. Karakter seorang penggerak   4. Diagnosis masyarakat   1. Masalah kesehatan masyarakat daerah terpencil 2. Analisis kasus kesehatan   5. Penyuluhan dalam rangka pemberdayaan masyarakat   1. Metode pemberdayaan 2. Langkah-langkah penyuluhan 3. Tantangan dan pembelajaran | * CTJ * Diskusi   Kelompok   * Presentasi * Simulasi/role play | * Modul * Bahan tayang * Komputer/ laptop * LCD * Flipchart * White board * Spidol, kertas HVS (ATK) * Lakban atau perekat |  |

Nomor : MI. 6

**Materi : Manajemen**

Waktu : 50 Jpl (T = 10 Jpl; P = 30 Jpl; PL =10 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melaksnaan manajemen

Lihat Permen 75 thn 2014 + Standar Pelayanan Puskesmas thn 2008

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)** | **Pokok Bahasan dan**  **Sub Pokok Bahasan** | **Metode** | **Media dan**  **Alat Bantu** | **Referensi** |
| Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:   1. Menjelaskan proses manajemen puskesmas: 2. Melakukan manajemen program 3. Melakukan : 4. assessment awal, 5. perencanaan rencana aksi (Plan of Action) 6. implementasi, dan 7. evaluasi program | 1. Manajemen puskesmas:    1. Perencanaan tingkat puskesmas (RUK, RKA dan RPK)    2. Lokakarya mini puskesmas    3. Penilaian kinerja puskesmas    4. Pelayanan bermutu berdasarkan standar operasional prosedur    5. Sistem pembiayaan puskesmas    6. Manajemen obat 2. Manajemen Program    1. Pemetaan kondisi wilayah kerja    2. Identifikasi dan manajemen risiko    3. Perencanaan dan penganggaran program    4. Plan of Action    5. kriteria keberhasilan program    6. Manajemen logistik dan sumber daya    7. Pengembangan program    8. Analisis data dan masalah    9. *Exit Strategy* | * CTJ * Curah pendapat * Diskusi kelompok * Studi kasus * PKL | * Modul * Bahan tayang * Komputer/ laptop * LCD * Flipchart * White board * Spidol (ATK) * Software SPSS * Panduan diskusi kelompok * Panduan studi kasus * Lembar kasus * Panduan PKL | * Permenkes no 75 tahun 2014 |

Nomor : MI. 7

Materi **: Diseminasi Hasil Monev**

Waktu : 54 Jpl (T = 14 Jpl; P = 36 Jpl; PL = 4 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan diseminasi hasil monev

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)** | **Pokok Bahasan dan**  **Sub Pokok Bahasan** | **Metode** | **Media dan**  **Alat Bantu** | **Referensi** |
| Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:   1. Konsep Monev 2. Melakukan persiapan Monev 3. Melaksnakan Monev 4. Menyusun laporan 5. Melaksanakan diseminasi laporan hasil monev | 1. Konsep monitoring dan evaluasi 2. Pengertian 3. Tujuan 4. Prinsip dasar monitoring evaluasi yang efektif 5. Persiapan monitoring dan evaluasi 6. Pembentukan tim pelaksna 7. Perencanaan Monev (waktu, kegiatan, PJ, Keterlibatan stakeholders dalam monev) 8. *Logical framework* dan *intervention logic* (kerangka kerja) 9. Indikator, alat ukur dan kriteria keberhasilan 10. Teknik sampling 11. Instrumen Monev 12. Teknik pelaksnaan monev 13. Pengumpulan data 14. Pengolahan data 15. Analisis data 16. Penyusunan laporan 17. Jenis-jenis sistimatika laporan 18. Tatacara penyusunan laporan 19. Tatacara diseminasi laporan hasil monev | * CTJ * Curah pendapat * Diskusi Kelompok * Diskusi Pleno * Latihan mandiri | * Modul * Bahan tayang * Komputer/ laptop * LCD * Flipchart * White board * Spidol (ATK) * Kertas buram * Kertas plano * Double tape * Spidol berwarna * Lembar kerja peserta * LCD dan laptop * Tayangan dalam bentuk power point, dll * Internet * SPSS * Matriks data kualitatif * Panduan diskusi kelompok * Panduan diskusi pleno * Petunjuk latihan | * Monitoring and Evaluation Toolkit Pencerah Nusantara * Data Kesehatan Masyarakat per Daerah * Modul CREAME (CIPG, 2011) |

Nomor : MI. 9A

Materi : **Kesehatan Komunitas**

Waktu : 30 Jpl (T = 16 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 12 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan

evaluasi program, diagnosis komunitas, studi kasus dan membuat

*plan of action* (rencana kerja) yang dapat diterapkan selama bekerja di

puskesmas.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)** | **Pokok Bahasan dan**  **Sub Pokok Bahasan** | **Metode** | **Media dan**  **Alat Bantu** | **Referensi** |
| Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:   1. Menjelaskan mengenai “business process” di Puskesmas 2. Menjelaskan pengertian, maksud tujuan dan prinsip dasar evaluasi program, diagnosa komunitas, studi kasus dan rencana kerja 3. Melakukan evaluasi program, diagnosa komunitas dan studi kasus 4. Membuat prioritas strategi rencana kerja dan rencana tindak lanjut dari hasil evaluasi program 5. Menyajikan hasil evaluasi program, diagnosa komunitas dan studi kasus 6. Menyajikan rencana kerja berdasarkan prioritas strategi | 1. ~~Pendahuluan: pengertian dan penjelasan singkat mengenai~~   ~~ranah lingkup~~ *Business process* di Puskesmas:   1. Sistem Kesehatan Nasional 2. Program kesehatan ibu dan anak di Puskesmas 3. Pemberdayaan masyarakat 4. Fungsi dan manajemen Puskesmas 5. *Quality Assurance* 6. *Patient safety dan worker safety* 7. Evaluasi program 8. Peningkatan pelayanan dengan pendekatan kedokteran keluarga (Studi Kasus) 9. Diagnosis Komunitas 10. Analisis data 11. Penyuluhan 12. Posyandu 13. *Plan of Action* 14. Tahap penyelenggaraan evaluasi program 15. Menentukan indikator dan tolok ukut 16. Menentukan prioritas masalah dan kerangka konsep masalah 17. Identifikasi penyebab 18. Menetapkan prioritas 19. Menentukan rencana tindak lanjut 20. Tahap penyelenggaraan diagnosa komunitas 21. Penentuan data statistic dan data sekunder 22. Pengumpulan dan analisa 23. Prioritas rencana 24. Rencana Kerja dan Tindak Lanjut 25. Tahap penyelenggaraan studi kasus 26. Analisa faktor internal dan eksternal dengan masalah kesehatan pasien 27. Diagnosa holistic dan masalah kesehatan keluarga 28. Susuna rencana tatalaksana kesehatan keluarga secara komperehensif | * Curah pendapat * Diskusi Kelompok * Diskusi Pleno * Latihan mandiri * Kunjungan lapangan | * White board * Kertas buram * Kertas plano * Double tape * Spidol berwarna * Lembar kerja peserta * LCD dan laptop * Tayangan dalam bentuk power point, dll * Internet |  |

Nomor : MI. 9B

Materi : **Obstetrik dan Ginekologik**

Waktu : 30 Jpl (T = 18 Jpl; P = 16 Jpl; PL = 6 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu

menyelenggarakan pelayanan obstetri dan neonatal emergensi dasar

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)** | **Pokok Bahasan dan**  **Sub Pokok Bahasan** | **Metode** | **Media dan**  **Alat Bantu** | **Referensi** |
| Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:   1. Mengidentifikasi semua elemen yang terkandung dalam implementasi pelayanan obstetri dan neonatal emergensi dasar 2. Memberikan pelayanan obstetri pada tingkat puskesmas di tempat peserta bertugas 3. Mampu menggunakan *manual book* obstetri - ginekologi sebagai pedoman penanganan kasus – kasus obstetri – ginekologi dan anak | 1. Kesehatan Ibu dan Reproduksi di Indonesia 2. Kegawatdaruratan Medik 3. Partograf dan Manajemen Aktif 4. Persalinan Abnormal : Distosia bahu, ekstraksi vakum, sungsang 5. Hipertensi dalam Kehamilan 6. Infeksi Nifas 7. Preeklampsia/Eklampsia 8. Perdarahan pada Kehamilan 9. Kehamilan Muda 10. Postpartum 11. Simulasi pada kasus 12. Atonia 13. Kuretase 14. Persalinan sungsang 15. Ekstraksi vakum 16. Manual plasenta 17. Distosia bahu 18. Preeklampsia 19. Kesehatan Maternal 20. Perawatan Antenatal 21. Nutrisi 22. Keluarga Berencana | * Curah pendapat * Diskusi Kelompok * Diskusi Pleno * Roleplay * Praktek simulasi | * White board * Kertas buram * Kertas plano * Double tape * Spidol berwarna * Lembar kerja peserta * LCD dan laptop * Tayangan dalam bentuk power point, video, dll * Model anatomik (panggul Zoey, model plasenta manual, set kuret dsb) | * Buku Acuan Paket Pelatihan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Dasar Nasional 2008 * Slide PONED * Manual book Obstetri - Ginekologi |

Nomor : MI. 9C

Materi : **Trauma dan Kegawatdaruratan**

Waktu : 20 Jpl (T = 8 Jpl; P = - Jpl; PL = 12 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan tindakan

medis umum tentang pada trauma dan kegawatdaruratan termasuk

penanganan manajemen bencana.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)** | **Pokok Bahasan dan**  **Sub Pokok Bahasan** | **Metode** | **Media dan**  **Alat Bantu** | **Referensi** |
| Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:   1. Mengidentifikasi semua elemen yang terkandung dalam implementasi pelayanana trauma dan kegawatdaruratan dalam bencana 2. Memberikan penanganan bantuan hidup dasar 3. Melakukan penilaian awal, lanjutan dan penanganan pada kegawatdaruratan 4. Mengenali dan menangani kondisi kegawatdaruratan pada jantung dan memberikan resusitas jantung paru | 1. *Disaster Management,* meliputi persiapan dan penanganan sebelum, sesaat, dan setelah terjadinya bencana (gempa bumi, banjir, kebakaran, dll) 2. *Basic Life Support* (BLS), meliputi penanganan bantuan hidup dasar 3. *Special Precautions*, meliputi penggunaan alat pelindung diri dan *medication safety* 4. *Lifting and moving*, meliputi cara pemindahan / transportasi pasien atau korban 5. *Bleeding control,* meliputi penanganan perdarahan (pembalutan) 6. Fiksasi dan Imobilisasi, meliputi pembalutan dan pembidaian 7. *Primary & secondary survey*, meliputi penilaian awal dan lanjutan pada kegawatdaruratan 8. *Trauma (head, spine, chest, abdomen) & burn*, meliputi penanganan kegawatdaruratan trauma dan luka bakar pada kecelakaan, termasuk pada kecelakaan kerja 9. *Cardiac Arrest,* meliputi: 10. pengenalan prinsip dasar interpretasi EKG 11. prosedur pemasangan alat 12. gambaran EKG pada henti jantung, aritmia letal, dan gangguan konduksi lain 13. penanganan henti jantung 14. *Medical emergency in areas with limited resource,* meliputi penanganan pada korban keracunan, penurunan kesadaran, kejang, stroke, dll di daerah dengan sumber daya terbatas. | * Curah pendapat * Diskusi Kelompok * Diskusi Pleno * Roleplay * Praktek simulasi | * White board * Spidol berwarna * Lembar kerja peserta * LCD dan laptop * Tayangan dalam bentuk power point, video, dll * Paket pelatihan BLS * Manekin RJP * Bag Valve Mask Resusisator * Pocket Mask * Barier Device * AED * Neck collar * Head immobilizer * Long spine board * Scoop stretcher * Kendrick extrication device * Safety belt * Spal kayu * Spalk velcro * Vacum splint * Vacum matras * Air splint tangan * Traksi splint * Troniquest * Mitella * OPA, NPA * Tabung oksigen * End to end * Nasal canue * Simple mask * Non rebreathing mask * BVM * ETT, Laringoskop * dsb |  |

Nomor : MI. 8D

Materi : **Pelatihan Resusitasi Neonatus**

Waktu : 20 Jpl (T = 6 Jpl; P = - Jpl; PL = 14 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan stabilisasi, resusitasi, dan transportasi bayi baru lahir

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)** | **Pokok Bahasan dan**  **Sub Pokok Bahasan** | **Metode** | **Media dan**  **Alat Bantu** | **Referensi** |
| Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:   1. Mengenali keadaan gawat darurat bayi baru lahir 2. Melakukan stabilisasi keadaan gawat darurat bayi baru lahir 3. Melakukan resusitasi pada bayi baru lahir 4. Mengkondisikan bayi baru lahir pada keadaan layak transportasi | * Resusitasi Neonatus dan Safe Referral Management  1. Definisi dan Identifikasi 2. Persiapan dan Prosedur 3. Asuhan Pasca Tindakan  * ASI Eksklusif dan Metode Kanguru : Definisi, Metode dan Manajemen | * Curah pendapat * Diskusi Kelompok * Diskusi Pleno * Roleplay * Praktek simulasi | * White board * Spidol berwarna * Lembar kerja peserta * LCD dan laptop * Tayangan dalam bentuk power point, video, dll * Paket Pelatihan Resusitasi Neonatus |  |

Nomor : MI. 8E

Materi : **Nutrisi Anak dan Infant Feeding Practice**

Waktu : 24 Jpl (T = 12 Jpl; P = 6 Jpl; PL = 6 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan konseling

pediatrik secara benar

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan Pembelajaran**  **Khusus (TPK)** | **Pokok Bahasan dan**  **Sub Pokok Bahasan** | **Metode** | **Media dan**  **Alat Bantu** | **Referensi** |
| Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:   1. Mampu menjelaskan mengenai *Pediatric Nutrition Care* dan *Infant Feeding Practice.* 2. Mampu melakukan pengukuran antropometri anak dengan benar dan menentukan  status gizi anak 3. Mampu memberikan konseling gizi pada ibu / pengasuh tentang cara pemberian dan  pola makan yang benar 4. Mampu mengisi dan menganalisa Kartu Menuju Sehat (KMS) yang terdapat di  puskesmas, menggunakan growth chart WHO dan WHO Anthro calculator. | 1. Deteksi Dini Masalah Gizi  * Antropometri * ASI, MP-ASI dan Susu Fornula bayi dan regulasi * Penyapihan  1. Konseling gizi  * Identifikasi, prinsip, metode dan demonstrasi | * Curah pendapat * Diskusi Kelompok * Diskusi Pleno * Roleplay * Praktek simulasi | * White board * Spidol berwarna * Lembar kerja peserta * LCD dan laptop * Tayangan dalam bentuk power point, video, dll * Paket infant feeding practice  1. NGT 2. Feeding drip |  |

Nomor : MP. 1

Materi : ***Building Learning Commitment (BLC)***

Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen

belajar selama proses pelatihan.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)** | **Pokok Bahasan dan**  **Sub Pokok Bahasan** | **Metode** | **Media dan**  **Alat Bantu** | **Referensi** |
| Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:   1. Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Menetapkan organisasi kelas. | 1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Penetapan organisasi kelas. | * Curah pendapat * Permainan * Diskusi kelompok | * Modul * Bahan tayang * Komputer/ laptop * LCD * Flip chart * White board * Spidol (ATK) * Panduan diskusi | * Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, *Kumpulan Games dan Energizer,* Jakarta. * Munir, Baderel, 2001, *Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku,* Jakarta |

Nomor : MP. 2

Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Waktu : 2 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak

Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK )** | **Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan** | **Metode** | **Media dan**  **Alat bantu** | **Referensi** |
| Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:   1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Menjelaskan format penyusunan RTL. 3. Menyusun rencana tindak lanjut . | * 1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL.   2. Format penyusunan RTL.   3. Penyusunan RTL | * CTJ * Curah pendapat * Latihan menyusun RTL | * Modul * Bahan tayang * Komputer/ laptop * LCD * Flipchart * White board * Spidol (ATK)   + - Panduan latihan | * BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak lanjut; Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan; Jakarta; 2009 * Ditjen PP dan PL, Depkes RI; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008 |

Nomor : MP. 3

Materi : **Anti Korupsi**

Waktu : 3 Jpl @ 45 menit (T = 2, P = 1, PL = 0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Anti Korupsi.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)** | **Pokok Bahasan dan**  **Sub Pokok Bahasan** | **Metode** | **Media dan**  **Alat Bantu** | **Referensi** |
| Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan:   1. Konsep korupsi | 1. Konsep korupsi    * + - 1. Definisi korupsi          2. Ciri-ciri korupsi          3. Bentuk/jenis korupsi          4. Tingkatan korupsi          5. Faktor penyebab korupsi          6. Dasar hukum tentang korupsi | * Curah pendapat * Ceramah tanya jawab * Latihan kasus | * Modul * Bahan tayang * Komputer * Flipchart * Spidol | * Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi * Instruksi Presiden   Nomor 1 Tahun 2013   * Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi |
| 1. Konsep anti korupsi | 1. Konsep anti korupsi 2. Definisi anti korupsi 3. Nilai-nilai anti korupsi 4. Prinsip-prinsip anti korupsi |
| 1. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi | 1. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi    * + - 1. Upaya pencegahan korupsi          2. Upaya pemberantasan korupsi          3. Strategi komunikasi Pemberatasan Korupsi (PK) | * Curah pendapat * Ceramah tanya jawab | * Modul * Bahan tayang * Komputer * Flipchart * Spidol |
| 1. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi | 1. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)    1. Laporan    2. Penyelesaian hasil penanganan pengaduan masyarakat    3. Pengaduan    4. Tatacara penyampaian pengaduan    5. Tim penanganan pengaduan masyarakat terpadu di lingkungan Kemenkes.    6. Pencatatan pengaduan |
| 1. Gratifikasi | 1. Gratifikasi    1. Pengertian gratifikasi    2. Aspek hukum    3. Gratifikasi dikatakan sebagai Tindak Pidana Korupsi (TPK)    4. Contoh gratifikasi    5. Sanksi gratifikasi |

**BAB VI**

**DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN**

Pre Test

Pembukaan

*Building Learning Commitment* (BLC)

Metode: games, diskusi

###### Pengetahuan dan Ketrampilan

1. Jiwa bela Negara
2. Kepemimpinan
3. Komunikasi interatif
4. Advokasi dan kemitraan
5. Pemberdayaan masyarakat
6. Manajemen
7. Diseminasi hasil monitoring dan evaluasi
8. Program-program bidang kesehatan
9. Program-program pencerah nusantara

**Metode**

* CTJ
* Curah Pendapat
* Diskusi kelompok
* Latihan
* Bermain peran

Wawasan

* 1. Kebijakan .............
  2. dst

**Metode**

* CTJ
* Curah pendapat

EVALUASI

Rencana Tindak Lanjut

Penutupan

Post Test dan Evaluasi Penyelenggaraan

* 1. **Proses dan Metode Pembelajaran**
     1. **Proses pembelajaran**

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Dinamisasi dan penggalian harapan peserta serta membangun komitmen belajar diantara peserta.
2. Penyiapan peserta sebagai individu atau kelompok yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku dalam menciptakan iklim yang kondusif dalam melaksanakan tugas.
3. Penjajakan awal peserta dengan memberikan pre-test.
4. Pembahasan materi.
5. Penugasan-penugasan.
6. Penjajakan akhir peserta dengan memberikan post-test.

Dalam setiap pembahasan materi inti, peserta dilibatkan secara aktif baik dalam teori maupun penugasan, dimana:

1. Fasilitator mempersiapkan peserta untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
2. Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap materi.
3. Fasilitator dapat mengawali proses pembelajaran dengan:
   1. Penggalian pengalaman peserta.
   2. Penjelasan singkat tentang isi materi yang akan disampaikan
   3. Penugasan dalam bentuk individual atau kelompok.
4. Setelah semua materi disampaikan, fasilitator dan atau peserta dapat memberikan umpan balik terhadap isi keseluruhan materi yang diberikan.
5. Sebelum penyampaian materi berakhir, fasilitator dan peserta dapat merangkum dan atau melakukan pembulatan.
   * 1. **Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran ini berdasarkan pada prinsip:

1. Orientasi kepada peserta meliputi latar belakang, kebutuhan dan harapan yang terkait dengan tugas yang dilaksanakan.
2. Peran serta aktif peserta sesuai dengan pendekatan pembelajaran.
3. Pembinaan iklim yang demokratis dan dinamis untuk terciptanya komunikasi dari dan ke berbagai arah.

Oleh karena itu metode yang digunakan selama proses pembelajaran diantaranya adalah:

1. Ceramah singkat dan tanya jawab.
2. Curah pendapat, untuk penjajakan pengetahuan dan pengalaman peserta terkait dengan materi yang diberikan.
3. Penugasan berupa latihan/exercise, studi kasus, diskusi kelompok dan presentasi.
   * 1. **Rincian rangkaian alur proses pelatihan sebagai berikut:**
4. Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
2. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.
3. Perkenalan peserta secara singkat.
4. Membangun komitmen belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Kegiatannya antara lain:

* 1. Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar.
  2. Perkenalan antara peserta dan para fasilitator dan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
  3. Mengemukakan kebutuhan/harapan, kekuatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
  4. Kesepakatan antara fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas dan lain – lain.

1. Pengisian pengetahuan/wawasan

Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu Kebijakan Diklat Aparatur dan Kebijakan Jabatan Fungsional Kesehatan.

1. Pemberian ketrampilan

Pemberian materi ketrampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi keterampilan yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode tanya jawab, curah pendapat dan latihan .......................

1. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut pelaksanakan tentang .................................................

1. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap hari dengan cara me-*review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya. Disamping itu juga dilakukan proses umpan balik dari pelatih ke peserta berdasarkan penilaian penampilan peserta baik di kelas maupun di lapangan.

1. Penutupan

Acara penutupan dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan fasilitator untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.

**BAB VII**

**PESERTA, DAN PELATIH**

1. **Peserta** 
   1. **Kriteria:**

Peserta pelatihan …………………ini memiliki kriteria sebagai berikut:

* 1. ……………………………………..
  2. …………………………………….
  3. Masih akan tetap aktif sebagai …………………± 3 tahun.
  4. **Jumlah Peserta**

Dalam 1 kelas, peserta berjumlah maksimal 30 orang.

1. **Pelatih/Fasilitator**

Pelatih/fasilitator untuk pelatihan ………………………………… adalah:

* + - 1. …………………………………………………
      2. ………………………………………………….
      3. Widyaiswara/struktural/staf teknis yang menguasai substansi yang akan diajarkan.

Dengan kriteria:

* + - 1. Telah mengikuti Pelatihan Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (Pekerti)/ToT ……………/ TPPK/memiliki pengalaman melatih;
      2. Memahami kurikulum pelatihan tim penilai DUPAK jabatan fungsional kesehata, terutama Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP).

**BAB VIII**

**PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN**

1. **Penyelenggara**

Penyelenggara pelatihan …………………………………… adalah BBPK/ Bapelkes/ institusi pelatihan yang terakreditasi.

1. **Tempat Penyelenggaraan**

Tempat penyelenggaraan pelatihan ……………………… adalah BBPK/ Bapelkes/ institusi lainnya yang memiliki sarana dan fasilitas yang memenuhi persyaratan untuk pelatihan.

**BAB IX**

**EVALUASI**

Evaluasi yang dilakukan dalam proses pelatihan ini meliputi :

* 1. Evaluasi terhadap peserta, yaitu :

1. Penjajakan awal melalui pre test.
2. Pemahaman peserta terhadap materi yang telah diterima (post test)
3. Evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan – penugasan.
4. Ujian
   1. Evaluasi terhadap pelatih/fasilitator

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau ketrampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap oleh peserta, meliputi:

1. Penguasaan materi
2. Penggunaan metode
3. Hubungan interpersonal dengan peserta
4. Motivasi
   1. Evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi:

1. Tujuan pelatihan
2. Relevansi program pelatihan dengan tugas
3. Manfaat setiap materi bagi pelaksanaan tugas peserta di tempat kerja
4. Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi
5. Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan
6. Pelayanan sekretariat terhadap peserta
7. Pelayanan akomodasi dan lainnya
8. Pelayanan konsumsi
9. Pelayanan perpustakaan
10. Pelayanan komunikasi dan informasi

**BAB IX**

**SERTIFIKAT**

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu). Sertifikat ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara. Apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan.